

Minggu, 19 Mei 2019
GODAAN DAN TANTANGAN
Kejadian 9: 8-15; I Petrus 3: 18-22; Markus 1: 12-15

Banyak orang mendambakan dunia yang penuh kebahagiaan, dunia tanpa godaan, tanpa tantangan dan tanpa derita. Kerapuhan manusia terhadap goda, tantangan dan derita mendorong mereka untuk dapat terlepas dari semua itu. Namun realitasnya, semua itu selalu ada di sepanjang hidup manusia. Manusia masih harus terus bergumul di tengah pusaran kebaikan maupun kejahatan di dunia.

Refleksi atas peristiwa pencobaan Yesus di padang gurun menolong kita untuk menyadari bahwa kita memang harus menghadapi goda, derita dan tantangan namun sekaligus juga memberi inspirasi bagi kita tentang bagaimana menghadapi semua itu. Demikian juga, refleksi atas kisah pelayanan Yesus dan perjanjian Allah paska air bah di zaman Nuh, membuka mata batin kita betapa Allah menghendaki kebaikan bagi umat dan bumi. Hasrat Kristus untuk mendatangkan kebaikan setelah keberhasilan-Nya memenangi godaan kiranya mendorong kita untuk memilih setia di jalan integritas dan menuangkannya dalam laku kebaikan terhadap sesama dan bumi.

Kristus bergumul dan menang atas semua godaan dan kita pun didorong untuk tekun bergumul menghadapi berbagai godaan dan tantangan hidup dengan meneladani Kristus (*kesalehan personal*).

Kemenangan Kristus dan perjanjian Allah di zaman Nuh menunjukkan hasrat ilahi terhadap visi kehidupan dan kebaikan. Hal ini juga mendorong kita untuk memiliki hasrat kuat akan kebaikan bagi sesama dan bumi (*kesalehan sosial*).

